

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan menjadi prioritas utama di kehidupan manusia yang tidak dapat diabaikan. Maka dari itu dalam setiap upaya pembangunan nasional harus memperhatikan kesehatan masyarakat dan merupakan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah, masyarakat, maupun organisasi terkait. Sesuai yang tercantum di Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, yang pada Pasal 4 mencetuskan bahwa “Setiap orang berhak atas kesehatan” yang dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 Ayat (1) juga menegaskan bahwa “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal , dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan (Rohalia, 2024).

Pelayanan kesehatan adalah upaya yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan selalu berfokus pada pelayanan masyarakat umum demi meningkatkan kualitas kesehatannya, tanpa membedakan golongan. Semua manusia pastinya sangat memerlukan pelayanan dalam bentuk apapun terutama pada hal kesehatan, karena kesehatan membuat seseorang terus produktif menjalani kehidupan sehingga setiap orang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak dan terus-menerus diperlukan pembangunan di bidang kesehatan (Nugraha, 2024).

Lanjut usia atau Lansia adalah golongan masyarakat yang telah memasuki usia senja atau tua. Dalam usia ini, manusia tidak lagi dalam usia produktif untuk

menghasilkan sesuatu. Orang yang memasuki usia ini biasanya lebih rentan terhadap gangguan kesehatan. Oleh karena itu, perlu diadakan suatu program atau kegiatan yang dapat memantau keadaan kesehatan para lansia (Tuwu, 2023).

Berdasarkan Permenkes Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Pasal 1 Ayat 1 bahwa Lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Menurut Badan Pusat Statistik (2023) penduduk lanjut usia atau lansia adalah penduduk berumur 60 tahun ke atas, terdiri atas lansia muda (umur 60-69 tahun), lansia madya (umur 70-79 tahun), dan lansia tua (umur 80 tahun ke atas) (BPS, 2023).

Salah satu bentuk kebijakan yang dibuat pemerintah untuk membantu mensejahterakan lansia yaitu mengadakan program posyandu lansia. Posyandu lansia diluncurkan Pemerintah Indonesia pada tahun 2010. Posyandu lansia adalah suatu wadah pelayanan kepada lansia di masyarakat berbasis Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dimana pembentukan dan pelaksanaannya dilaksanakan oleh masyarakat dengan pendampingan dari tenaga kesehatan Puskesmas, dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat sebagai upaya promotif preventif dalam peningkatan status kesehatan dan kualitas hidup lansia. Posyandu lansia secara umum bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan dan kualitas hidup lansia (Kemenkes, 2021).

Posyandu Lanjut Usia adalah suatu wadah pelayanan kepada lanjut usia di masyarakat dimana proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat dimana proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat berdasarkan inisiatif dan kebutuhan masyarakat itu sendiri dan dilaksanakan bersama oleh masyarakat, kader, lembaga swadaya masyarakat,

lintas sektor, swasta dan organisasi sosial dengan menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif (Permenkes No 67 Tahun 2015).

Program posyandu lansia merupakan program yang dilaksanakan oleh puskesmas sesuai dengan Permenkes Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Program ini mencakup pelayanan kesehatan, pemberian makan tambahan (PMT) penyuluhan, kegiatan olahraga antara lain senam usia lanjut, gerak jalan santai, dan lain sebagainya untuk meningkatkan kebugaran, dan kegiatan non kesehatan di bawah bimbingan sektor lain seperti: kegiatan kerohanian, arisan, kegiatan ekonomi produktif, berkebun, forum diskusi dan penyaluran hobi dan lain-lain (Permenkes No 67 Tahun 2015).

Gampong Paloh Mambu merupakan salah satu *gampong* di Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara dimana terdapat kegiatan posyandu lansia. Pelaksanaan posyandu lansia di *gampong* tersebut dilaksanakan di *meunasah* yang melibatkan kader, tenaga kesehatan dari Puskesmas Nisam, dan para lansia. Saat kegiatan posyandu lansia mendapatkan pemeriksaan oleh tenaga kesehatan seperti pengecekan darah, pemeriksaan berat badannya dan pengukuran tinggi badan (Wawancara awal dengan Geuchik Gampong Paloh Mambu, 10 Februari 2025)

Posyandu lansia di *Gampong* Paloh Mambu sudah melaksanakan pelayanan kesehatan seperti pemeriksaan tekanan darah, pelayanan pemenuhan gizi dengan melakukan pemeriksaan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, penyuluhan gizi dan memberikan makanan tambahan. Pelayanan psikologis yang diberikan pada lansia dengan memberikan penyuluhan tentang menjaga kesehatan pada lansia (Wawancara awal dengan tenaga kesehatan Puskesmas Nisam, 12

Februari 2025).

Posyandu lansia dilaksanakan setiap sebulan sekali pada tanggal 10 setiap bulannya. Adanya posyandu lansia memudahkan lansia mendapatkan akses pemeriksaan kesehatan secara gratis sehingga adanya hasil pemeriksaan ini dapat membantu lansia mengetahui kondisi kesehatannya dan jika mengalami sakit yang perlu mendapatkan penanganan kesehatan lebih lanjut, maka tenaga kesehatan dapat membantu membuat rujukan berobat ke rumah sakit (Wawancara dengan tenaga kesehatan Puskesmas Nisam, 16 Februari 2025).

Namun dalam pelaksanaan posyandu lansia di *Gampong* Paloh Mambu belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat di saat kegiatan posyandu dilaksanakan, partisipasi lansia masih sangat rendah karena hanya beberapa lansia saja yang hadir. Pada saat pelaksanaan posyandu lansia tanggal 10 Februari 2025 terlihat hanya 20 lansia saja yang mengikuti kegiatan posyandu lansia. Kehadiran lansia pada kegiatan posyandu masih sedikit jika dibandingkan jumlah lansia keseluruhan mencapai 117 jiwa di tahun 2025. Kondisi ini berbeda dengan posyandu lansia di *gampong* sekitar dimana banyak lansia yang mengikutinya untuk memeriksa kesehatan (Wawancara awal dengan kader posyandu lansia, 20 Februari 2025). Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang berjudul **“Implementasi Program Posyandu Lansia (Studi Kasus di *Gampong* Paloh Mambu Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi program posyandu lansia sebagai upaya peningkatan kesehatan lansia?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan tenaga kesehatan dan kader posyandu dalam meningkatkan partisipasi lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada implementasi program posyandu lansia sebagai upaya peningkatan kesehatan lansia di *Gampong* Paloh Mambu, hal ini terkait dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Juga penelitian ini memfokuskan pada upaya yang dilakukan tenaga kesehatan dan kader posyandu dalam meningkatkan partisipasi lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia, meliputi menguatkan peranan kader dan pelayanan kesehatan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan menganalisis implementasi program posyandu lansia sebagai upaya peningkatan kesehatan lansia di *Gampong* Paloh Mambu.
2. Memahami dan menganalisis upaya yang dilakukan tenaga kesehatan dan kader posyandu dalam meningkatkan partisipasi lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun yang menjadi manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan dan wawasan dalam kajian Sosiologi Kesehatan dalam mengkaji implementasi program posyandu lansia sebagai upaya peningkatan kesehatan lansia di *Gampong* Paloh Mambu, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi pembaca terutama mahasiswa di FISIPOL Universitas Malikussaleh yang membaca skripsi ini tentang implementasi program posyandu lansia sebagai upaya peningkatan kesehatan lansia di *Gampong* Paloh Mambu dan upaya yang dilakukan tenaga kesehatan dan kader posyandu dalam meningkatkan partisipasi lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia.